

## **BAB III**

# **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Koordinasi Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat**

Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa barat mempunyai tugas pokok dan fungsi utama perumusan kebijakan, teknis urusan keolahragaan, kepemudaan, kemitraan, sarana dan prasarana, menyelenggarakan urusan olahraga dan pemuda, pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas olahraga dan pemuda, pengkoordinasian dan pembinaan UPTD. Terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan Tupoksi sebagai berikut

1. Kuantitas dan kompetensi SDM belum memadai
2. Sarana dan prasarana operasional belum memenuhi kebutuhan
3. Anggaran operasional belum memadai
4. Penyelenggaraan koordinasi keolahragaan dan kepemudaan belum sinergis, olahraga belum mencapai prestasi dan kemandirian pemuda

Upaya Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat yang sudah, sedang dan akan dilakukan adalah meningkatkan kinerja aparatur dan meningkatkan koordinasi dengan OPD Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten/Kota untuk menyamakan persepsi dibidang pembinaan olahraga dan pemuda.



**Tabel 3.1**  
**Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi**  
**Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat**  
**Provinsi Jawa Barat**

Aspek Kajian	Capaian kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Jabar
			Internal	Eksternal	
1. Perumusan kebijakan 2. Penyelenggaraan urusan olahraga dan pemuda 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas olahraga dan pemuda 4. Pengkoordinasian dan pembinaan UPTD	Belum sepenuhnya memenuhi target prestasi olahraga dan memandirikan pemuda	RPJMD  RPJMD	1. Terbatasnya jumlah dan kompetensi SDM 2. Terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan	1. Terbatasnya anggaran operasional 2. Masih lemahnya koordinasi dengan OPD dan Kab/Kota,	1. Belum sinkronnya kebijakan tentang pembinaan olahraga dan pemuda 2. Kesulitan dalam pemasalahan latihan olahraga dan pemuda karena berkurangnya sarana olahraga dan pemuda

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat yaitu "Menjadi Penggerak Utama Kemandirian Pemuda dan Kejayaan Olahraga Jawa Barat" Memperhatikan visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Provinsi Jawa Barat dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup nasional, regional, maupun global.

Penjabaran makna dari Visi Jawa Barat tersebut adalah sebagai berikut :

Maju:

1. Terciptanya masyarakat yang produktif, berdaya saing, dan mandiri
2. Melahirkan SDM yang terdidik, terampil, inovatif dan berdaya saing tinggi melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan-penelitian
3. Perwujudan tata kelola pemerintahan (governance) sebagai provinsi modern yang bermutu dan akuntabel, handal, efektif serta efisien.
4. Tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal.

5. Berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial

Sejahtera :

1. Kemajuan seluruh elemen yang ada di masyarakat baik masyarakat, wilayah maupun pelaku usaha.
2. Berbasis pada ketahanan keluarga sebagai dasar pengokohan sosial masyarakat .
3. Merupakan perpaduan antara kesejahteraan lahiriah/materil dengan kesejahteraan bathiniah/jiwa.
4. Memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya serta membangun kepercayaan diri kolektif.

Untuk Semua :

1. Hasil pembangunan dirasakan oleh seluruh lapisan, elemen dan komponen masyarakat Jawa Barat
2. Hasil pembangunan yang berkeadilan dan tersebar di kabupaten/kota, kecamatan dan desa/ kelurahan sebagai satu kesatuan Jawa Barat
3. Keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembangunan serta berperan aktif dalam pergaulan dunia

4. Keterbukaan informasi pembangunan dan terwujudnya jejaring komunikasi bagi seluruh institusi dan masyarakat

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada serta tantangan ke depan, dan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

Misi Pertama, **Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing**. Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2013 yaitu manusia Jawa Barat yang agamis, berakhlak mulia, sehat, cerdas, bermoral, memiliki spirit juara dan siap berkompetisi.

Misi Kedua, **Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan**. Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2013 yaitu ekonomi Jawa Barat yang kompetitif dengan memanfaatkan keunggulan komparatifnya.

Misi Ketiga, **Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Melalui Profesionalisme Tata Kelola dan Perluasan Partisipasi Publik**. Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2013 yaitu infrastruktur Jawa Barat yang siap mendukung pertumbuhan ekonomi tinggi.

Misi Keempat, **Mewujudkan Jawa Barat yang Nyaman dengan Pembangunan Infrastruktur Strategis yang Berkelanjutan.** Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2013 yaitu lingkungan Jawa Barat yang menjamin keberlanjutan pembangunan.

Misi Kelima, **Meningkatkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Melalui Peningkatan Peran Pemuda, Olah Raga, Seni, Budaya dan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal.** Hal ini untuk menciptakan sosok Jawa Barat 2013 yaitu pemerintahan Jawa Barat yang dapat diandalkan untuk mengawal pembangunan.

Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut dijabarkan oleh Organisasi Perangkat Daerah sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, sebagai salah satu OPD, yang mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan pelayanan keolahragaan dan pemuda berdasarkan asas otonomi, asas dekonsentrasi dan tugas pembantuan, mengemban amanah untuk mewujudkan semua misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Sedangkan Program Kepala Daerah di Bidang Olahraga dan Pemuda yaitu program peningkatan dan pembinaan peran serta pemuda dan program pembinaan, pemasyarakatan, dan pengembangan olahraga. Berdasarkan telaahan terhadap Visi

dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta analisis faktor internal dan eksternal di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, maka dalam rangka memberikan pelayanan keolahragaan dan pemuda di Jawa Barat, serta mengacu pada visi Kepala Daerah Provinsi Jawa Barat maka Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat menetapkan visi tahun 2013-2018 yaitu :

**“Menjadi Penggerak Utama Kemandirian Pemuda dan Kejayaan Olahraga Jawa Barat Tahun 2018” (MANDIRI JAYARAGA)”**

Selanjutnya dengan mengacu pada misi Jawa Barat yang berhubungan erat dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, khususnya berkenaan dengan misi kelima Jawa Barat, maka Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat menetapkan misi sebagai berikut:

- Misi 1 : Mewujudkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa Barat.
- Misi 2 : Meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi.



**Tabel 3.2****Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil**

No	Misi dan Program Gubernur Jawa Barat	Permasalahan Pada Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Prov. Jabar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	<p>Meningkatkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Melalui Peningkatan Peran Pemuda, Olah Raga, Seni, Budaya dan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal (misi kelima)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program peningkatan dan pembinaan peran serta pemuda</li> <li>- Program pembinaan, permasyarakatan, dan pengembangan olahraga</li> </ul>	<p>1. Belum tercapainya kemandirian pemuda dan prestasi olahraga sebagaimana diharapkan</p>	<p>1. Masih lemahnya koordinasi dengan OPD kab/kota dalam pembinaan olahraga dan pemuda</p> <p>2. Kurangnya kuantitas dan kompetensi, sarana prasarana dan anggaran operasional</p>	<p>1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa barat</p> <p>2. OPD Kab/Kota, dunia usaha dan masyarakat masih membutuhkan jasa Dinas Olahraga dan Pemuda dalam memandirikan pemuda dan meningkatkan prestasi olahraga</p>

**Tabel 3.3**

**Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Sasaran Renstra Provinsi Jawa Barat Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Provinsi Jawa Barat	Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya peran pemuda, organisasi kemasyarakatan serta penanganan komunitas tertentu	Belum tercapainya kemandirian pemuda sebagaimana diharapkan	Masih lemahnya koordinasi dengan OPD lain dan Kab/Kota dalam upaya memandirikan pemuda dan prestasi olahraga	Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa barat
2	Meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan olahraga, seni, budaya dan pariwisata	Belum tercapainya prestasi dan pemasyarakatan olahraga sebagaimana mestinya	Kurangnya kuantitas dan kompetensi SDM, sarana prasarana dan pemenuhan anggaran operasionalnya	OPD Kab/Kota, dunia usaha dan masyarakat masih membutuhkan jasa Dinas Olahraga dan Pemuda dalam memandirikan pemuda dan meningkatkan prestasi olahraga

### **3.3. Telaah RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Renstra**

#### **Kabupaten/Kota dan Kementerian Pemuda dan Olahraga**

Pembinaan olahraga dan pemuda di Jawa Barat tidak dapat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat semata, akan tetapi perlu dukungan dari stakeholders lainnya seperti Legislatif, Instansi Vertikal yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten dan Kota, serta masyarakat termasuk dunia usaha didalamnya yang berkewajiban untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2018.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka setiap OPD Provinsi Jawa Barat berkewajiban untuk menyusun rencana strategis yang mengacu pada rencana strategis Provinsi dan Pusat.

**Tabel 3.4**  
**Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat**  
**Berdasarkan Sasaran Renstra Kabupaten/Kota dan Kementerian Pemuda dan Olahraga**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Kab/Kota	Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Mandirinya pemuda Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum tercapainya kemandirian pemuda sebagaimana diharapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih lemahnya koordinasi dengan OPD lain dan Kab/Kota dalam upaya memandirikan pemuda dan prestasi olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa barat</li> </ul>
2	Meningkatnya prestasi olahraga Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum tercapainya prestasi dan pemasyarakatan olahraga sebagaimana mestinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kuantitas dan kompetensi SDM, sarana prasarana dan pemenuhan anggaran operasionalnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- OPD Kab/Kota, dunia usaha dan masyarakat masih membutuhkan jasa Dinas Olahraga dan Pemuda dalam peningkatan prestasi olahraga dan memandirikan pemuda</li> </ul>

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Berdasarkan telaah terhadap tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis dapat diidentifikasi faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD di tinjau dari implikasi RT/RW dan KLHS sebagai berikut :

#### **Faktor Penghambat :**

1. Belum sinkronnya kebijakan dan koordinasi dengan OPD dan kab/kota
2. Terbatasnya jumlah dan kompetensi SDM aparatur
3. Belum terpenuhinya kebutuhan dana operasional untuk pelayanan keolahragaan dan pemuda
4. Terbatasnya sarana prasarana penunjang kegiatan

#### **Faktor Pendorong :**

1. Adanya dukungan pemerintah pusat dan Provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda, prestasi, dan masyarakat olahraga
2. OPD, Kab/kota dunia usaha, dan masyarakat masih membutuhkan jasa layanan Dinas Olahraga dan Pemuda dalam memandirikan pemuda dan meningkatkan prestasi olahraga

**Tabel 3.5****Permasalahan pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda	Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Adanya rencana pengembangan struktur ruang dan pola ruang di 6 wilayah pengembangan Jawa Barat berupa PKN, PKW, atau pusat-pusat pengembangan lainnya akan berpengaruh terhadap fasilitas olahraga dan pemuda serta ruang publik	Dengan adanya perubahan/ pengembangan struktur ruang, maka beban kerja Dinas Olahraga dan Pemuda menjadi lebih besar khususnya dengan adanya alih fungsi fasilitas olahraga dan pemuda berupa lapangan atau GOR yang berdampak pada perlunya mencari lapangan/ GOR pengganti yang memenuhi syarat teknik bagi pembinaan olahraga dan pemuda	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Belum sinkronnya kebijakan dan koordinasi dengan OPD dan Kab/Kota dalam pembinaan olahraga dan pemuda</li><li>2. Kurangnya kuantitas dan kompetensi SDM, sarana prasarana dan anggaran</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa Barat</li><li>2. OPD, kab/kota dunia usaha dan masyarakat masih membutuhkan jasa layanan Dinas Olahraga dan Pemuda dalam memandirikan pemuda dan meningkatkan prestasi olahraga</li></ol>

**Tabel 3.6**  
**Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat**  
**Berdasarkan Analisis KLHS Renstra Faktor Penghambat Pendorong Keberhasilan**  
**Penangannya**

No	Hasil KLHS Terkait Tupoksi Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat	Permasalahan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Daya dukung dan daya tampung LH untuk pengembangan pembangunan masih memungkinkan	1. Belum tercapainya kemandirian pemuda sebagaimana diharapkan	1. Masih lemahnya koordinasi dengan OPD lain dan Kab/Kota dalam upaya memandirikan pemuda dan prestasi olahraga	1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga Jawa Barat
2	Alih fungsi lahan mengancam prestasi olahraga dan kemandirian pemuda	2. Belum tercapainya prestasi dan pemasyarakatan olahraga sebagaimana	2. Kurangnya kuantitas dan kompetensi SDM, sarana	2. OPD, kab/kota dunia usaha dan masyarakat masih membutuhkan
3	Memerlukan pelayanan yang lebih baik			

4	Perlu eksploitasi SDA secara terencana untuk mengoptimalkan pemanfaatan SDA	mestinya		prasarana dan pemenuhan anggaran operasionalnya	jasa layanan Dinas Olahraga dan Pemuda dalam memandirikan pemuda dan meningkatkan prestasi olahraga
5	Perubahan iklim akan mengancam kegiatan olahraga dan pemuda				
6	Sumber daya hayati masih cukup memadai untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan oksigen masyarakat				



### **3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis**

Isu strategis yang tertuang di dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat mencakup aksesibilitas dan mutu pelayanan pendidikan masyarakat, pelayanan kesehatan masyarakat, ketersediaan dan pelayanan infrastruktur, penanganan kemiskinan dan pengangguran, penanganan bencana alam, pengendalian lingkungan hidup, penanganan ketenagakerjaan, pemerintahan dan politik, pengendalian kependudukan, pemberdayaan ekonomi, apresiasi budaya daerah dan pemerintahan otonom.

Memperhatikan isu-isu strategis Pemerintah Provinsi Jawa Barat, terkait dengan dinamika perkembangan masalah pembinaan pemuda dan olahraga di Provinsi Jawa Barat baik kualitas maupun kuantitasnya, maka terdapat beberapa isu strategis yaitu :

1. Koordinasi pembinaan pemuda dan olahraga dengan OPD dan Kab/Kota belum dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Terbatasnya jumlah dan kompetensi SDM aparatur
3. Terbatasnya sarana prasarana dan anggaran operasional
4. Berkurangnya fasilitas (lapangan/GOR) akibat alih fungsi lahan mengancam prestasi olahraga dan kemandirian pemuda

Langkah-langkah yang ditetapkan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat dalam menghadapi isu-isu strategis tersebut adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dan sinergitas program dengan OPD dan Kabupaten/Kota
2. Meningkatkan jumlah dan kompetensi aparatur untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan monev Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat
3. Mengoptimalkan sarana prasarana dan anggaran yang bersumber dari APBD dan APBN untuk meningkatkan pelaporan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat
4. Meningkatkan fasilitasi pertukaran sarana olahraga dan Kepemudaan dengan pihak ketiga



**Tabel 3.8**  
**Skor Penentuan Isu Strategis**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran RPJMD Provinsi Jawa Barat	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat	10
3	Dampak yang ditimbulkannya terhadap public	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
	<b>Total</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.9**  
**Nilai Skala Kriteria**

No	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Koordinasi pembinaan olahraga dan pemuda dengan OPD dan Kab/Kota belum optimal	20	10	20	10	15	25	100
2	Terbatasnya jumlah dan kompetensi aparatur	20	10	20	10	15	25	100
3	Terbatasnya sarana dan prasarana dan anggaran operasional	20	10	20	10	15	25	100
4	Berkurangnya fasilitas (lapangan/GOR) akibat alih fungsi lahan mengancam prestasi olahraga dan kemandirian pemuda	20	10	20	10	15	25	100

**Tabel 3.10**  
**Rata-Rata Skor Isu Strategis**

<b>No</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Rata-rata skor</b>
1	Koordinasi pembinaan olahraga dan pemuda dengan OPD dan Kab/Kota belum optimal	100	20
2	Terbatasnya jumlah dan kompetensi aparatur	100	20
3	Terbatasnya sarana dan prasarana dan anggaran operasional	100	20
4	Berkurangnya fasilitas (lapangan/GOR) akibat alih fungsi lahan mengancam prestasi olahraga dan kemandirian pemuda	100	20